

ABSTRAK

Hanik Mufidah, NIM. 17101153026, Penyelesaian Wanprestasi Pada Perjanjian Kerjasama Keagenan Menurut Hukum Perdata dan Hukum Islam (Studi Kasus di Pengadilan Negeri Blitar Putusan Nomor: 140/Pdt.G/2017/PM.Blt), Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, IAIN Tulungagung, 2019, Pembimbing Dr. Kutbudiin Aibak S.Ag., M.H.I

Kata Kunci: Pertimbangan Majelis Hakim, Pengadilan Negeri, Gugatan, Sengketa Wanprestasi, Putusan.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya sengketa wanprestasi, salah satu Pengadilan Negeri yang telah memutus sengketa wanprestasi adalah Pengadilan Negeri Blitar Putusan Nomor: 140/Pdt.G/2017/PN.Blt yang merupakan putusan yang dikeluarkan oleh pengadilan Negeri Blitar. Penggugat yang menggugat pihak Tergugat karena adanya hutang yang telah jatuh tempo dari adanya perjanjian yang telah dibuat dan disepakati antara PT. Indocitra Tbk dengan CV. Sulawesi. Pihak Penggugat yang sebagai distributor perlengkapan bayi/kosmetik merk PEGEON dan pihak Tergugat sebagai agen pemasarannya. Awal perjanjian yang mulanya berjalan lancar, akan tetapi setelah beberapa bulan kemudian, terjadi permasalahan pihak Tergugat tidak membayar hutang atas barang yang telah datang dan telah jatuh tempo. Pihak Penggugat awalnya memberikan keringanan kepada Tergugat atas pembayaran hutangnya dan telah disepakati pada tanggal yang ditentukan oleh Terguga, akan tetapi pihak Tergugat tetap tidak membayar hutangnya sampai waktu yang telah ditentukan. Sampai pada akhirnya pihak Penggugat membawa permasalahan tersebut ke badan hukum, yaitu di Pengadilan Negeri Blitar.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penyelesaian wanprestasi pada perjanjian kerjasama keagenan dalam putusan nomor: 140/Pdt.G/2017/PN.Blt? 2) Bagaimana penyelesaian wanprestasi pada perjanjian kerjasama keagenan dalam putusan nomor: 140/Pdt.G/2017/PN.Blt menurut hukum Islam? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk menganalisi, mengetahui, mendeskripsikan mengenai penyelesaian wanprestasi pada perjanjian kerjasama keagenan dalam putusan nomor: 140/Pdt.G/2017/PN.Blt. 2) Untuk mengetahui, mendeskripsikan, menganalisis penyelesaian wanprestasi pada perjanjian kerjasama keagenan dalam putusan nomor: 140/Pdt.G/2017/PN.Blt.

Jenis penelitian ini disebut sebagai penelitian lapangan (*field research*). Proses pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, interview yang mendalam, dan dokumentasi tentang pertimbangan majelis hakim menolak gugatan sengketa wanprestasi perjanjian keagenan di Pengadilan Negeri Blitar. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Penyelesaian wanprestasi pada perjanjian kerjasama keagenan di Pengadilan Negeri pada Putusan Nomor: 140/Pdt.G/2017/PN.Blt. *Pertama*, mengajukan gugatan sengketa wanprestasi atas perjanjian kerjasama keagenan. *Kedua*, memanggil para pihak. Pada perkara ini

sudah seharusnya dilakukan pemanggilan para pihak yang terkait dengan perkara tersebut. *Ketiga*, mediasi atau mendamaikan kedua belah pihak. Upaya perdamaian selalu lebih diutamakan dan didahulukan dalam penyelesaian suatu perkara di persidangan. *Keempat*, pembuktian. Membuktikan apa yang telah para pihak tuntut untuk. *Kelima*, putusan. Putusan dari majelis hakim atas hasil dari para pihak mengajukan. 2) Menurut hukum Islam, Hukum menunda pembayaran hutang adalah haram, jika orang yang berhutang tersebut telah mampu membayar hutang dan tidak memiliki *udzur* yang dibenarkan oleh agama setelah orang yang memberikan utang memintanya atau setelah jatuh tempo. Dalam perjanjian yang dilakukan oleh PT. Indocitra Tbk dengan CV. Sulawesi yang berakhir dengan tindakan wanprestasi.

ABSTRACT

Hanik Mufidah, NIM. 17101153026, **Default Settlement in the Agency Cooperation Agreement According to Islamic law (Case Study in the District Court Blitar Decision Number: 140/Pdt.G/2017/PM.Blt)**, Department of Islamic Economics Law, Faculty of Sharia and Law, State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung, 2019, Advisor: Dr. Kutbudiin Aibak S.Ag., M.H.I

Keyword: Judge's consideration, District Court, Claims, Default Dispute, Decision.

This research is motivated by a default dispute, one of the District Courts that has decided on a default dispute is the District Court Blitar Decision Number: 140 / Pdt.G / 2017 / PN.Blt which is a decision issued by the Blitar District Court. The Plaintiff sued the Defendant because of the debt that was due from the agreement that had been made and agreed between PT. Indocitra Tbk with CV. Sulawesi. The Plaintiff who is the distributor of PEGEON brand baby / cosmetic equipment and the Defendant as its marketing agent. The initial agreement that went smoothly, but after a few months later, there was a problem the Defendant did not pay the debt for the goods that had arrived and were due. The Plaintiff initially gives relief to the Defendant for the payment of his debt and has agreed upon the date determined by the Alleged, but the Defendant still does not pay the debt until the appointed time. Until finally the Plaintiff brought the matter to a legal entity, namely in the District Court Blitar.

The focus of this research is: 1) How is the settlement of the agreement on the agency cooperation agreement in the decision number: 140/Pdt.G/2017/PN.Blt? 2) How is the settlement of the agreement on the agency cooperation agreement in the decision number: 140/Pdt.G/2017/PN.Blt According to Islamic law?. The purpose of this research is 1) To analyze, to know, to describe the settlement of the agreement on the agency cooperation agreement in the decision number: 140/Pdt.G/2017/PN.Blt. 2) To analyze, to know, to describe the settlement of the agreement on the agency cooperation agreement in the decision number: 140/Pdt.G/2017/PN.Blt. According to Islamic law.

This type of research is field research. The process of collecting data using the method of observation, in-depth interviews, and documentation about the consideration of the panel of judges to reject the lawsuit in dispute over the default of the agency agreement in the District Court Blitar. While the data analysis techniques used in this research are data reduction, data presentation, drawing conclusions and verification.

The results of this research is 1) The settlement of the agreement on the agency cooperation agreement in the decision number: 140/Pdt.G/2017/PN.Blt. *First*, file a dispute over a default on the agency cooperation agreement. *Second*, call the parties. In this case, the parties that are related to the case should have been summoned. *Third*, mediating or reconciling both parties. Peace efforts always take precedence and take precedence in the settlement of a case at the trial. *Fourth*, proof. Proving what the parties have demanded. *Fifth*, the verdict.

Decisions from the panel of judges on the results of the parties submitted. 2) The settlement of the agreement on the agency cooperation agreement in the decision number: 140/Pdt.G/2017/PN.Blt According to Islamic law, The law of delaying debt repayment is unlawful, if the person who owes it has been able to repay the debt and does not have a religiously justified debt after the person giving the debt asks for it or after maturity. In the agreement made by PT. Indocitra Tbk with CV. Sulawesi which ends with a default.

الملخص

هنيئ مفيدة، رقم القيد: ١٧١٠١١٥٣٠٢٦، التسوية الافتراضية على اتفاقية تعاون الوكالة من جهة الشريعة الإسلامية (دراسة الحالة في المحكمة الحكومية باليتار قرار رقم: 140/Pdt.G/2017/PM.Blt) قسم حكم الإقتصادية الشريعة وعلوم الحكم جامعة الإسلامية الحكومية تولونج أجونج. المشرف: الدكتور قطب الدين أيك الماجستير.

كلمة الإرشادية: اعتبار مجلس الحكم، المحكمة الحكومية، الدعوى، التسوية الافتراضية، قرار.

كانت خلفية عن التسوية الافتراضية، قد قررت المحكمة الحكومية باليتار التسوية الافتراضية قرار رقم: 140/Pdt.G/2017/PM.Blt هو القرار الذي تخرج المحكمة الحكومية باليتار. لقد دعوى المدعى إلى المدعى عليه بأنه دين الذي يقع في وقته من اتفاق بين الشركة إندوجيترا و الشركة سولاوسي. من أجل المدعى أن يكون الموزع أدوات الطفل/ التحميل بعلامة PEGEON و من أجل المدعى عليه أن يكون وكيل التسويق. أول العهد سيراً لكن بعد الشهر أن يكون مشكلةً من أجل المدعى الذي لا يدفع دينا على البضائع. قد أعطى المدعى خفةً للمدعى عليه بل كان لا يدفعه حتى الوقت المعين. وأخيراً من أجل المدعى يتحملها إلى الحكم يسمى بالمحكمة الحكومية باليتار.

تركيز البحث : ١) كيف إكمال التسوية الافتراضية على اتفاقية تعاون الوكالة قرار رقم: 140/Pdt.G/2017/PM.Blt ؟ . ٢) كيف إكمال التسوية الافتراضية على اتفاقية تعاون الوكالة قرار رقم: 140/Pdt.G/2017/PM.Blt من جهة الشريعة الإسلامية؟ . و أما أهداف البحث فيما يلي : ١) لتحليل، معرفة، لوصف إكمال التسوية الافتراضية على اتفاقية تعاون الوكالة قرار رقم: 140/Pdt.G/2017/PM.Blt . ٢) لتحليل، معرفة، لوصف إكمال التسوية الافتراضية على اتفاقية تعاون الوكالة قرار رقم: 140/Pdt.G/2017/PM.Blt من جهة الشريعة الإسلامية.

طريقة البحث المستخدم دراسة الميدان (*field research*). تقنيات جمع البيانات المستخدمة الملاحظة والمقابلات المعمقة والوثائق عن نظرة المجلس الحكيم لرفض التسوية الافتراضية على اتفاقية تعاون الوكالة في المحكمة الحكومية باليتار. وأما تقنيات تحليل البيانات المستخدمة في البحث تخفيف البيانات، عرض البيانات، الاستنتاج والتحقيق.

نتائج البحث تدل أنّ ١) إكمال التسوية الافتراضية على اتفاقية تعاون الوكالة قرار رقم: 140/Pdt.G/2017/PM.Blt أولاً، تقديم الدعوى للتسوية الافتراضية على اتفاقية تعاون الوكالة. ثانياً، نداء الأطراف. في هذه المشكلات لازمة عليها أن تدعى الأطراف متعلقة بالحالة. ثالثاً، الوساطة أو التوفيق بين الطرفين. جهود السلام دائماً الأسبقية ولها الأسبقية في تسوية قضية في المحاكمة. رابعاً، البرهان. إثبات ما طالبت به الأحزاب. خامساً، الأقرارات. قرارات من لجنة القضاة بشأن نتائج الأحزاب المقدمة. ٢) من جهة الشريعة الإسلامية، تأخير دفع الدين حرماً إذا كان الدائن يقدر أن يدفعه ولا عنده العذر الصحيح من الدين بعد أخير الوقت. في اتفاق الشركة إندوجيتسا والشركة سولاوسي والذي انتهى في التقصير.